

**TAMAN BACA KABUPATEN BOJONEGORO SEBAGAI
WISATA LITERASI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata
I pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik**

Disusun oleh :

M. HABIB WAHYUDI

D 300160053

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TAMAN BACA KABUPATEN BOJONEGORO SEBAGAI WISATA
LITERASI**

PUBLIKASI ILMIAH

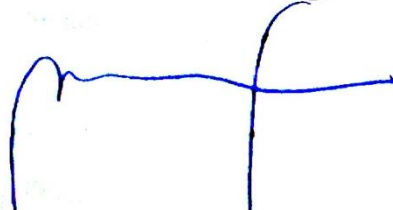
Oleh :

MUHAMMAD HABIB WAHYUDI

D 300 160 053

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke, positioned above the printed name of the supervisor.

Dr. Ir. Dhani Mutiari, M.T.

NIK. 620

HALAMAN PENGESAHAN

TAMAN BACA KABUPATEN BOJONEGORO SEBAGAI WISATA LITERASI

OLEH :

MUHAMMAD HABIB WAHYUDI

D 300 160 053

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 25 September 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Pembimbing : Dr. Ir. Dhani Mutiari, M.T.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Penguji : Dr. Ir. Qomarun, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Penguji : Ir. Syamsudin Raidi, M.Sc.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Teknik


Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D., IPM.
NIK. 682


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 September 2020

Penulis,



M. HABIB WAHYUDI
D 300 160 053

TAMAN BACA KABUPATEN BOJONEGORO SEBAGAI WISATA LITERASI

Abstrak

Secara umum, perpustakaan memiliki fungsi sosial dan pendidikan. Tujuan meningkatkan minat baca masyarakat, namun memerlukan campur tangan berbagai pihak seperti pemerintah. Peran pemerintah adalah untuk menjadi mobilitas bagi masyarakat dengan cara memfasilitasi sarana dan prasarana. Wadah masyarakat Bojonegoro dalam kegiatan membaca masih sangat minim, Salah satu wadah kegiatan membaca yang ada di Bojonegoro adalah Perpustakaan Daerah (Perpusda) di Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro. Kondisi Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro saat ini masih belum bisa dikatakan sempurna karena masih tercampur bangunanya dengan Kantor Dinas, hal ini menimbulkan kesan formal bagi para pengunjung Perpustakaan yang membuat masyarakat kurang nyaman di Perpustakaan. Pentingnya perencanaan Taman Bacaan di Bojonegoro sebagai wisata literasi yang mampu memberikan wadah edukasi baca yang bernuansa rekreatif. Diharapkan dengan nuansa rekreatif, mampu memberikan nuansa yang berbeda dan wadah membaca yang baru ada di Bojonegoro.

Kata Kunci : Taman Baca, Perpustakaan Umum, Wisata Literasi

Abstract

In general, libraries have social and educational functions. The goal is to increase public interest in reading, but requires the intervention of various parties such as the government. The government's role is to become mobility for the community by facilitating facilities and infrastructure. One of the forums for reading activities in Bojonegoro is the Regional Library (Perpusda) at the Office of the Archives and Regional Libraries of Bojonegoro Regency. The current condition of the Bojonegoro Regency Regional Library is still not perfect because it is still mixed up with the Office, this creates a formal impression for library visitors which makes people

uncomfortable in the library. The importance of planning a reading park in Bojonegoro as a literacy tour that is able to provide a place for reading education with a creative nuance. It is hoped that with a recreational nuance, it can provide a different nuance and a new reading platform in Bojonegoro.

Keywords: *Reading Gardens, Public Libraries, Literacy Tourism*

1. PENDAHULUAN

Taman Baca Kabupaten Bojonegoro Sebagai Wisata Literasi dari definisi di atas merupakan suatu tempat yang mewadahi berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan membaca atau melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Terletak di kabupaten Bojonegoro untuk menunjang fasilitas umum sebagai tempat bepergian bersama-sama dan memperluas pengetahuan kemampuan menulis dan membaca.

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini membaca buku merupakan aktivitas yang sangat jarang sekali ditemui di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Masyarakat seakan-akan sengaja melupakan akan peranan pentingnya membaca bagi masa depan bangsa dan negara. Ada pepatah mengatakan “Dengan membaca dunia bisa digenggam, buku adalah jendela pengetahuan” karena dengan membaca buku banyak informasi dan wawasan yang akan didapatkan.

Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Sebagai sebuah institusi yang dikelola oleh pemerintah, Perpustakaan Umum memiliki visi dan misi untuk menjadi sumber informasi dan mencerdaskan masyarakat melalui pelayanan perpustakaan. Visi dan misi tersebut dilakukan untuk mengatasi minat baca masyarakat Indonesia yang masih rendah. Hasil riset menurut studi terbaru tentang “*literate behavior and supporting facilities to the behavior*” bahwa dari 61 negara, Indonesia merupakan peringkat ke-60. Ini menandakan masih rendahnya indeks literasi masyarakat Indonesia. Maka itu Perpustakaan Umum memiliki peran penting untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

Wadah masyarakat Bojonegoro dalam kegiatan membaca masih sangat minim, Salah satu wadah kegiatan membaca yang ada di Bojonegoro adalah

Perpustakaan Daerah (Perpusda) di Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro. Jenis pengunjung yang datang ke Perpusda kebanyakan berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Selain membaca dan meminjam buku, biasanya kegiatan yang dilakukan pengunjung adalah mengerjakan tugas dengan menggunakan fasilitas wifi Perpustakaan dan berdiskusi kelompok. Dibuktikan dengan melihat data statistik pengunjung pada Perpusda 2019 selama satu tahun mencapai 14.841 pengunjung yang rata-rata didominasi usia 15-25 tahun.

Kondisi Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro saat ini masih belum bisa dikatakan sempurna karena masih tercampur bangunanya dengan Kantor Dinas, hal ini menimbulkan kesan formal bagi para pengunjung Perpustakaan yang membuat masyarakat kurang nyaman di Perpustakaan.

Pentingnya perencanaan Taman Bacaan di Bojonegoro sebagai wisata literasi yang mampu memberikan wadah edukasi baca yang bernuansa rekreatif. Diharapkan dengan nuansa rekreatif, mampu memberikan nuansa yang berbeda dan wadah membaca yang baru ada di Bojonegoro. Sehingga kegiatan membaca dapat diperuntukkan untuk keluarga berakhir pekan untuk menciptakan sebuah kebiasaan melakukan kegiatan baca. Maupun menjadi ruang publik dan wadah bagi pelajar untuk berkumpul dalam sebuah komunitas penyuka suatu jenis bacaan.

2. METODE

2.1 Metode Pengumpulan Data

- Observasi Lapangan

Aktivitas yang dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan, mengulik beberapa permasalahan yang ada dan mencari isu yang berkembang di masyarakat.

- Studi Banding

Aktivitas meninjau preseden atau objek-objek yang berhubungan dengan tema agar mendapatkan gambaran mengenai tema tersebut.

- Studi Literatur

Kegiatan mengumpulkan referensi atau literature data yang valid dan relevan yang berguna untuk menunjang dan memperkuat data-data yang dihimpun baik berupa buku, media cetak maupun media elektronik.

2.2 Analisa dan Sintesa

- Analisis

Menganalisis segala bentuk permasalahan dan potensi berdasarkan data-data yang didapatkan untuk kemudian dianalisis berdasarkan teori dan ditarik sebuah kesimpulan.

- Sintesis

Sintesis merupakan produk analisis yaitu berupa kesimpulan dari pembahasan.

- Konsep

Konsep perencanaan dan perancangan Taman Baca Kabupaten Bojonegoro sebagai Wisata Literasi.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tapak Terpilih

Tapak terpilih berada di Jl. Lettu Suyitno, Kabupaten Bojonegoro. Tepatnya di sebelah Jembatan Sosrodilogo, sungai bengawan solo. Ukuran luasan lokasi sebesar 10.370 m².



Gambar 1. Lokasi Tapak

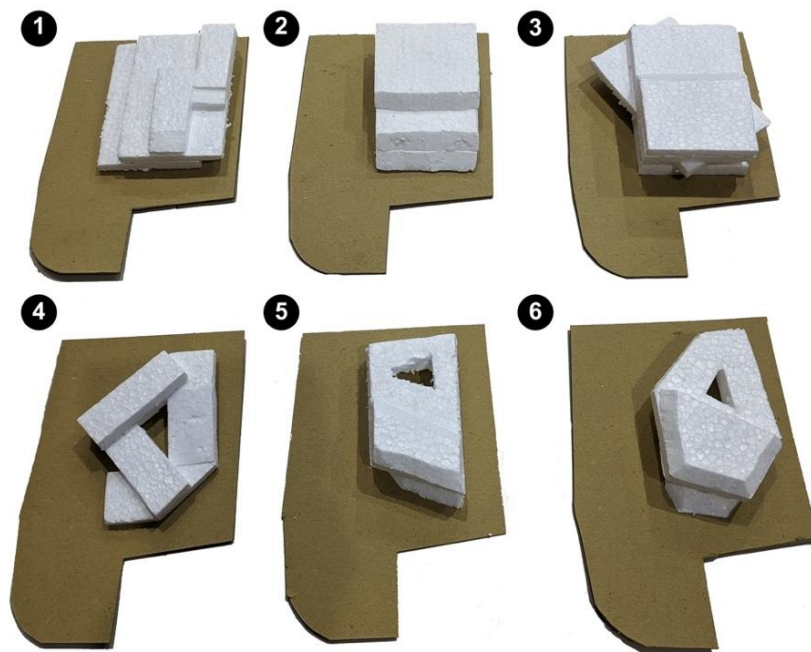
Profil tapak terpilih :

- Utara : Jembatan Sosrodilogo
- Timur : Sungai Bengawan Solo
- Selatan : Lahan Kosong

- Barat : Jalan Lettu Suyitno
- Luas tapak : 10.370 m²
- Bentuk tapak : Trapesium
- KDB : 60%
- Garis sempadan : 20 meter dari as jalan

3.2 Konsep Tata Massa Bangunan

Filosofi massa taman baca merupakan suatu tempat untuk mencari berbagai informasi tentang ilmu, studi literatur, dan kegiatan edukasi lainnya. Dalam mencari bentuk gubahan massa taman baca ini dilakukan dengan cara *volumetric study* dengan membuat beberapa transformasi model bentuk massa dan mengembangkannya, maka didapatkan beberapa transformasi model bentuk massa sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil *Volumetric Study*

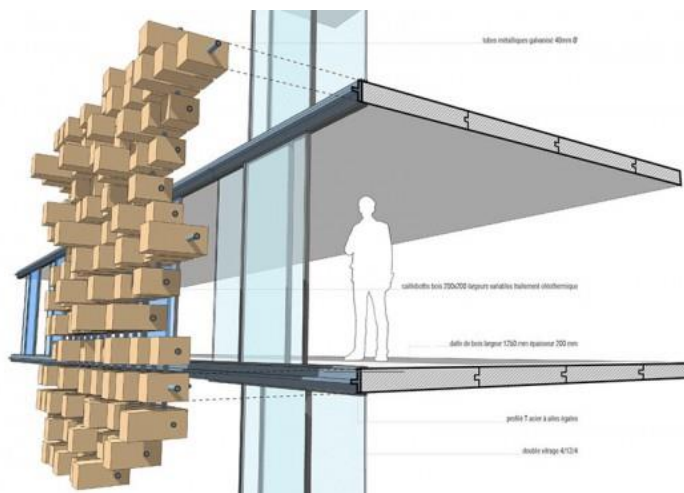
Penjelasan hasil *volumetric study* transformasi bentuk massa diatas yaitu sebagai berikut :

1. Hasil *volumetric study* yang pertama menghasilkan bentuk massa yang berundak dari sisi samping terus ke atas.
2. Mengembangkan dari bentuk massa pertama yang berundak dan miring dari sisi depan, lalu pada lantai dasar dibuat mengambang.

3. Mengembangkan dari bentuk massa sebelumnya dengan mempertahankan kemiringan dan pada lantai ke dua massa di rotasi ke arah view jembatan.
4. Hasil *volumetric study* yang ke empat berbeda dari bentuk massa sebelumnya dengan bentuk massa yang terus menyambung dari lantai dasar hingga lantai paling atas. Kekurangan dari bentuk massa yang ke empat adalah sirkulasi yang terus terus menyambung dan besaran ruang kecil.
5. Hasil *volumetric study* yang ke lima kembali mengembangkan dan menggabungkan dari semua bentuk massa sebelumnya dengan membuat bentuk massa yang di potong miring pada sisi depan untuk menggalingi sinar matahari dari barat, sisi depan massa di buat mencembung, lantai dasar yang mengambang dan void di bagian belakang.
6. Hasil final *volumetric study* mengembangkan dari bentuk massa sebelumnya dengan membuat potongan lekukan-lekukan pada bentuk massa yang menyesuaikan arah *view*.

3.3 Konsep Tampilan Arsitektur

3.3.1 Konsep Eksterior



Gambar 3. Konsep Eksterior Bangunan

Bangunan Taman Baca ini memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami, sehingga menggunakan sistem *double skin facade* yang berguna sebagai barrier cahaya dan angin yang masuk kedalam bangunan.

3.3.2 Konsep Interior



Gambar 4. Konsep Interior Bangunan

Penataan ruang yang hidup dan membuat *spot-spot* khusus untuk membaca dan berinteraksi antar pengunjung, agar kesan ruangan tidak monoton. Pola penataan koleksi buku menurut tema dan usia pembaca, dengan rak buku yang berbagai macam bentuk untuk membuat kesan yang berbeda terhadap suatu taman baca.

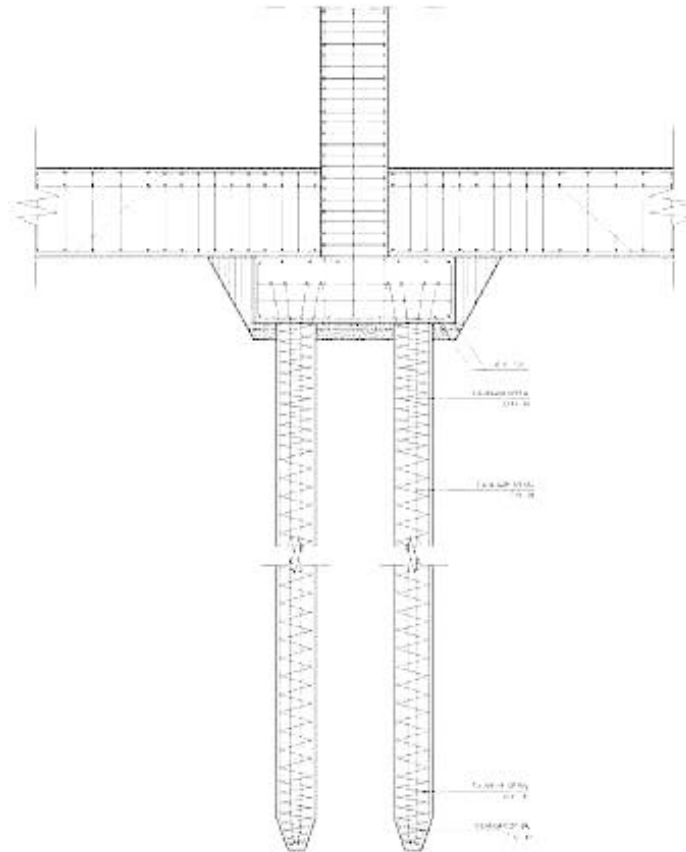
3.4 Konsep Struktur

3.4.1 *Sub Structure* (Pondasi)

Bangunan taman baca ini menggunakan sistem struktur rangka beton, dengan menggunakan pondasi tiang pancang.

Pondasi tiang pancang dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu tiang pancang siap jadi dan tiang pancang yang dibuat dari beton. Tiang pancang yang siap jadi, terbuat dari beberapa bahan, yaitu beton bertulang, kayu, dan profil baja. Penggunaan pondasi tiang pancang harus memperhatikan sifat dan kondisi tanah yang akan di bangun. Penelusuran tanah bergun untuk menentukan kedalaman tiang pancang untuk menuju lapisan tanah keras.

Tiang pancang yang terbuat dari beton mempunyai kelebihan, yaitu tidak ada pertimbangan mengenai air tanah seperti halnya tiang pancang dengan bahan kayu dan baja profil yang dapat mengalami korosi.



Gambar 5. Pondasi tiang pancang

3.4.2 *Super Structure* (Dinding dan Kolom)

Perancangan taman baca ini menggunakan sistem struktur rangka tiga lapis. Sistem struktur rangka pada sebuah bangunan bertugas untuk menyalurkan beban vertikal dan beban horizontal, yang berupa beban hidup, beban tetap, dan beban sementara kedalam tanah yang melewati komponen struktur. Sistem kerja struktur rangka pada bangunan bertingkat terdiri dari sistem lantai yang ditumpu oleh kolom yang selanjutnya diteruskan menuju tanah. Sistem struktur satu lapis digunakan untuk bangunan sederhana, pemilihan pondasi tiang pancang yang tepat dapat menggunakan kayu baja, dan beton. Sistem satu lapis yaitu plat lantai langsung ditopang oleh kolom. Sistem dua lapis yaitu plat lantai ditopang oleh balok yang kemudian balok akan ditumpu oleh kolom dan meneruskan beban sampai kedalam tanah. Sistem tiga lapis yaitu plat lantai di topang oleh balok

anak yang diteruskan ke balok induk, balok induk ditopang oleh kolom yang kemudian beban diteruskan menuju tanah.

3.4.3 Upper Structure (Atap)

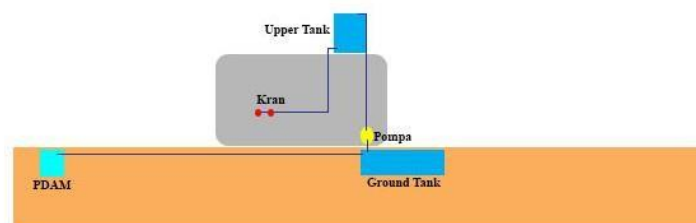
Struktur atap *Space frame* untuk mengakomodasi kebutuhan bentang lebar bangunan. Konsep bentang lebar diterapkan pada bangunan utama untuk mengoptimalkan penggunaan ruang dan supaya tidak mengganggu sirkulasi pengunjung saat di ruangan. *Space truss* adalah struktur atap yang terdiri dari beberapa pipa besi yang disambung. Struktur *space truss* dapat menggunakan *finishing galvanized / powder coating*.

3.5 Konsep Utilitas

Sistem utilitas pada bangunan taman baca merupakan jaringan yang berfungsi untuk mendukung pengoprasian bangunan. Sistem utilitas ini terdiri dari berbagai macam jaringan dan beberapa jaringan terhubung dengan jaringan kota diantaranya adalah sebagai berikut :

- Sistem air bersih

Air bersih pada bangunan digunakan untuk kebutuhan toilet, *hydrant*, dan perendaman bahan mentah. Instalasi sistem air bersih pada bangunan menggunakan air dari sumur bor yang disimpan dahulu pada *ground tank* dan *upper tank* dan dialirkan menuju kran air dengan sistem gravitasi.

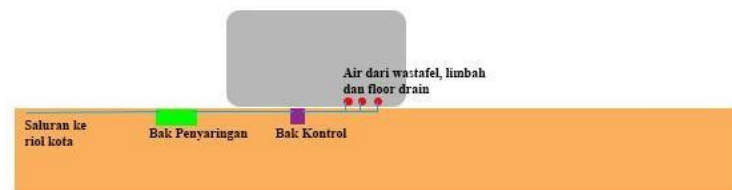


Gambar 6. Sistem Air Bersih

- Sistem air kotor

Instalasi sistem air kotor pada bangunan terbagi menjadi tiga yaitu *grey water*, *black water* dan air limbah. *Grey water* adalah air kotor yang berasal dari *floor drain*, wastafel dan drainase air hujan yang dialirkan menuju saluran kota melalui saluran (roil) tertutup. *Black water* adalah air kotor yang berasal

dari *closet* dengan saluran berbeda, dibuang ke *saptictank* untuk kemudian berakhir ditempat peresapan. Air limbah adalah air sisa industri yang harus diendapkan dahulu sebelum dibuang langsung menuju saluran (roil) tertutup.

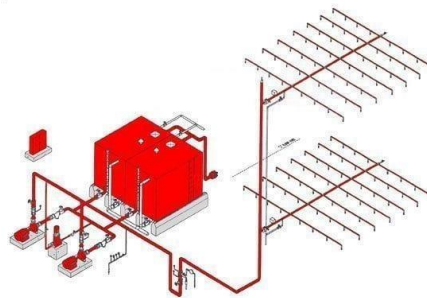


Gambar 7. Sistem Air Kotor

- Sistem pemadam kebakaran

Sistem pemadam kebakaran digunakan untuk menanggulangi saat terjadi insiden kebakaran. Sistem yang digunakan antara lain :

- Menempatkan pintu darurat dengan bahan besi yang ditempatkan di sekeliling sisi bangunan, jalur evakuasi, dan titik kumpul (*assembly point*).
- Menggunakan *sprinkler* dan *smoke detector* di ruangan yang tertutup.
- Menggunakan APAR didalam ruangan dan *hydrant* yang ditempatkan diluar dan didalam bangunan.



Gambar 8. Sistem Proteksi Kebakaran

- Sistem pencahayaan

Sistem pencahayaan digunakan pada bangunan untuk menerangi ruang dalam bangunan. Pencahayaan terbagi menjadi dua yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami diterapkan melalui bukaan dan penggunaan material alami yang digunakan untuk dinding. Sedangkan

pencahayaannya pada bangunan menggunakan lampu LED karena lampu LED dinilai sangat hemat dalam penggunaan energi listrik.

- Sistem penghawaan

Sistem penghawaan digunakan pada bangunan untuk mengkondisikan udara agar tetap sejuk dan nyaman bagi pengguna. Sistem penghawaan pada bangunan menerapkan penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami menggunakan bukaan pada bangunan yang diatur sesuai dengan arah datangnya angin. Sedangkan penghawaan buatan menggunakan AC *split*.

- Sistem elektrikal

Sistem elektrikal digunakan sebagai operasional kelistrikan pada bangunan dan area lansekap yang bersumber dari PLN. Pada bangunan juga tersedia genset untuk menyimpan suplai energi listrik yang berguna saat kondisi pemadaman listrik. Sistem elektrikal ini terhubung untuk digunakan pada pompa, penerangan, listrik, penghawaan dan sistem lainnya.

- Sistem pengelolaan sampah

Sistem pengelolaan sampah digunakan untuk mengelola sampah yang diproduksi dari kegiatan operasional bangunan. Sampah akan dipisah berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah ditempatkan pada tempat sampah berdasarkan jenisnya lalu dibuang ke bak sampah sebelum kemudian ke tempat pembuangan sementara.

- Sistem keamanan

Sistem keamanan digunakan pada bangunan untuk menjamin keamanan di setiap sudut tempat yang terdiri dari :

- *Security*, yang berada di *main entrance* dan *side entrance*.
- CCTV, yang berada di setiap sudut bangunan.

- Sistem komunikasi

Sistem komunikasi digunakan untuk komunikasi didalam bangunan menggunakan sambungan telepon

4 PENUTUP

Arsitektur dalam bangunan berperan untuk menciptakan atmosfer yang inspiratif dan kreatif. Lingkungan yang inspiratif dapat mempengaruhi pengalaman ruang manusia,

sehingga manusia terdorong untuk mengeluarkan ide - ide kreatifnya. Wisata Literasi bertujuan sebagai sarana rekreasi berupa edukasi tentang pustaka. bahwa perpustakaan bukan hanya tempat belajar sepanjang masa. Tetapi juga menjadikan perpustakaan tempat berekreasi yang tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, E., 1992, *Architects Data, Second Edition*, In. S. Amri, Data Arsitek Edisi Kedua, Jakarta, Erlangga
- Neufert, E., 1996, *Beuentwurflehre*, In S. Tjahjadi, *Data Arsitek Edisi 33* Jilid 1, Jakarta, Erlangga
- Neufert, E., 2002, *Beuentwurflehre*. In S. Tjahjadi, F. Chaidir, *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*, Jakarta, Erlangga
- Nasional, B. S., 2009, Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota. *SNI*, 7495. Perpustakaan Nasional RI. Jakarta
- NS, S., 2006, *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta. Sagung Seto
- Republik Indonesia. 2007, Undang-Undang No. 43 tentang Perpustakaan. Perpustakaan Nasional RI Tahun 2007. Jakarta
- Ria. 2017, Diambil kembali dari situs Basipda Bekasi:<http://basipda.bekasikab.go.id/berita-fungsi-perpustakaan-umum.html>
- Rulianto, A. 2019, Diambil kembali dari <https://www.gramedia.com/blog/5-perpustakaan-lengkap-dan-ciamik-di-jakarta/#gref>
- Wikipedia, 2019, *Kabupaten Bojonegoro*, diambil dari situs Wikipedia.org Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.11 Tahun 2014
- Amelia Riska. 2015, Diambil Kembali dari situs <http://riskaamelia1207.blogspot.com/2015/03/taman-baca-amin-kota-batu.html>
- Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jawa Timur, 2019, *Profil Kondisi Geografis Kabupaten Bojonegoro*, Bojonegoro, Disperakim
- Badan Pusat Statistika Bojonegoro, 2019, *Kabupaten Bojonegoro dalam Angka 2019*, Bojonegoro
- Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo nomor 26 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bojonegoro tahun 2011 – 2031

Archdaily, 2020, *Microlibrary Warak Kayu*, diambil dari situs *Archdaily.com*

Archdaily, 2019, *Hannae Forest of Wisdom*, diambil dari situs *Archdaily.com*

Hermawan, Donna. 2020, Taman Perpustakaan Milik Pemkab Bandung, Diambil Kembali dari situs <https://bandungkita.id/2020/04/26/keren-taman-perpustakaan-milik-pemda-bandung-ini-dulu-ramai-sekarang-apa-kabarnya-ya/>